

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peninggalan sejarah merupakan suatu warisan budaya yang menceritakan keluhuran dari suatu budaya masyarakat. Peninggalan sejarah yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia merupakan suatu kekayaan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Dengan adanya berbagai peninggalan sejarah, bangsa Indonesia dapat belajar dari kekayaan budaya masa lalu yang berguna dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bangunan merupakan salah satu bentuk dari peninggalan sejarah yang dapat diamati langsung. Berbagai bangunan bersejarah yang terdapat di Indonesia. Berbagai bangunan bersejarah tersebar di bumi nusantara ini, dimana setiap bangunan memiliki kisahnya sendiri.

Di provinsi Jawa Barat memiliki banyak bangunan bersejarah. Cirebon merupakan salah satu kota kecil yang terdapat di Jawa Barat. Kota Cirebon memiliki banyak bangunan bersejarah yang cukup menarik untuk diceritakan. Banyak bangunan Belanda yang ada di Cirebon yang menarik untuk dibahas.

Melalui peninggalan bangunan sejarah Belanda ini, banyak hal yang dapat dipelajari dan dipahami bagaimana suatu peristiwa sejarah bisa terjadi. Peninggalan bersejarah merupakan bukti dari suatu kegiatan masyarakat pada masa lampau atau merupakan suatu bukti tentang perkembangan suatu budaya yang ada sampai sekarang.

Permasalahan di atas adalah kurangnya masyarakat yang peduli dan mencintai bangunan bersejarah peninggalan Belanda yang ada di Indonesia ini. Masyarakat seringkali merobohkan atau mencoret-coret bangunan bersejarah hanya untuk kepentingannya sendiri. Padahal gedung-gedung bersejarah ini mempunyai cerita dan nilai-nilai penting yang terkandung di dalamnya. Dan memiliki bentuk bangunan ciri khas Belanda yang masih sangat terlihat.

Menurut sumber dari Kompas yang terbit tanggal 2 Mei 2002, Wali Kota Cirebon, Jawa Barat, Lasmana Suriaatmadja, mengakui, hingga kini Kota Cirebon belum memiliki perangkat

hukum untuk melindungi benda cagar budaya di kota tua itu. Ini menyebabkan semakin banyak benda cagar budaya yang bernilai sejarah tinggi dan seharusnya dilindungi pemerintah, hilang karena digusur dan digantikan bangunan lain. Dengan adanya kemungkinan dirobohkannya bangunan Belanda ini, maka kita tidak akan pernah dapat melihat kembali fisik dari bangunan itu.

Melalui bidang DKV ini maka penulis ingin mendokumentasikan bangunan-bangunan bersejarah yang ada di Cirebon ini. Permasalahan ini penting untuk didokumentasikan karena jika bangunan bersejarah itu sudah tidak ada lagi di waktu yang akan datang, kita masih dapat melihatnya dari buku yang akan dibuat ini.

Topik masalah ini layak diangkat sebagai topik Tugas Akhir karena dengan mendokumentasikan bangunan bersejarah di Cirebon ini diharapkan bagi yang melihat buku ini dapat mencintai bangunan bersejarah yang ada di Kuningan ini dan akan abadi di dalam buku ini jika di waktu yang akan datang bangunan ini sudah tidak ada lagi. Diharapkan juga kita dapat mencintai bangunan bersejarah dari Indonesia yang mulai luntur oleh perkembangan zaman.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Dengan topik ini, penulis akan mendokumentasikan dengan buku, foto-foto dan informasi singkat tentang bangunan sejarah yang ada di Cirebon. Target dari dokumentasi ini adalah anak muda dan dewasa yang tertarik dengan sejarah dan diharapkan dapat mengetahui bangunan bersejarah ini. Target yang berdomisili di Jawa Barat.

Beberapa pokok permasalahan dari topik ini adalah:

1. Bagaimana cara membuat rancangan visual yang dapat mendokumentasikan bangunan sejarah peninggalan Belanda di Cirebon yang menarik?
2. Bagaimana cara membuat rancangan visual yang dapat membuat masyarakat lebih apresiatif kepada bangunan bersejarah yang ada di Cirebon?

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan perancangan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Merancang buku dokumentasi yang dapat dipakai untuk memberikan informasi tentang bangunan bersejarah yang ada di Cirebon berupa foto atau cerita.
2. Merancang buku dengan desain yang menarik sehingga pembaca dapat mengetahui dan lebih menghargai gedung-gedung bersejarah peninggalan Belanda yang ada di Cirebon.

#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan kepada petugas gramedia untuk mengetahui data pembeli yang suka buku sejarah. Mulai dari usia, pekerjaan, dan status ekonomi.

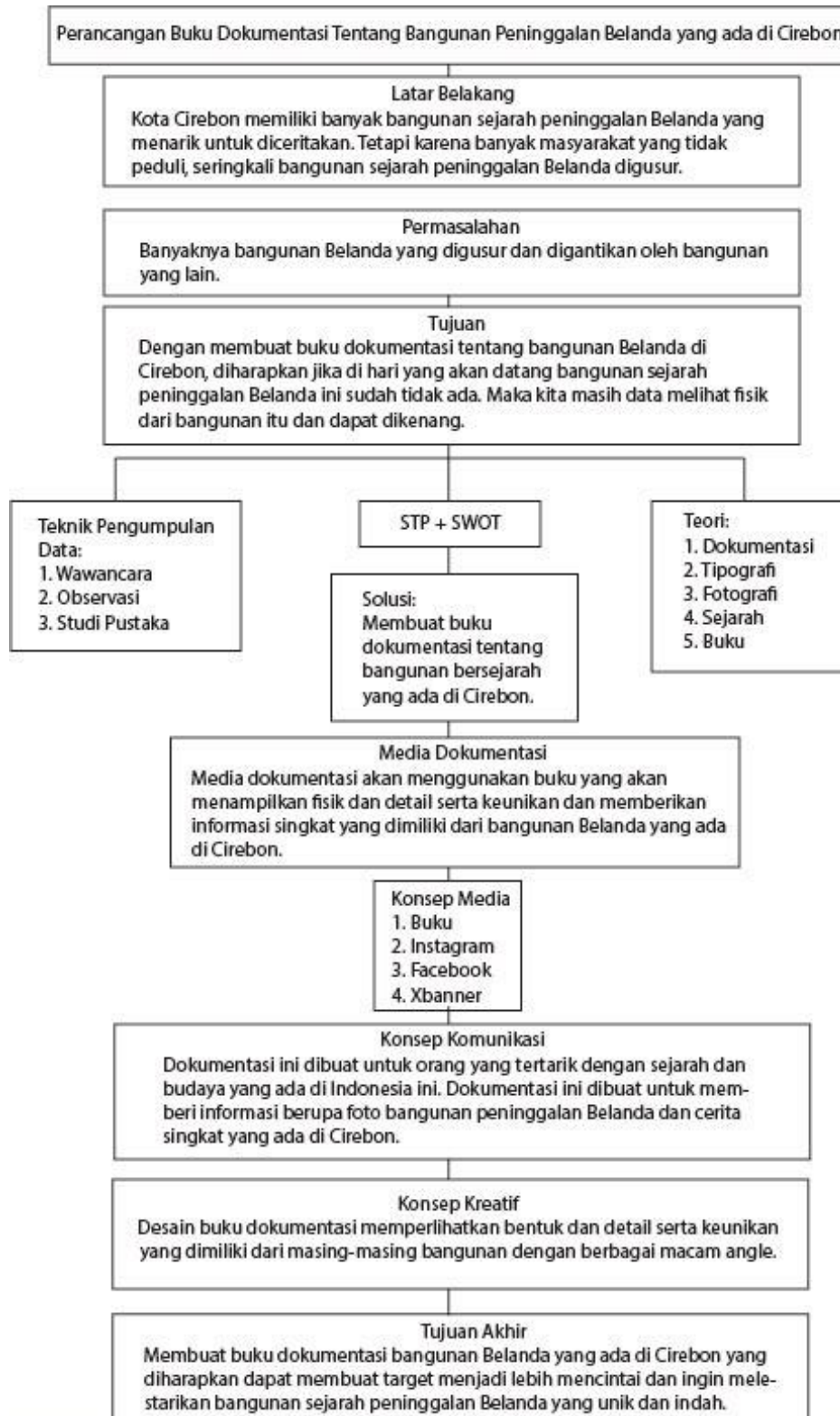
2. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat dilakukan melalui literatur tentang cara membuat dokumentasi yang bagus untuk sejarah, buku-buku dokumentasi tentang bangunan bersejarah yang pernah ada, dan juga dapat mencari dari internet. Data pendukung melalui buku-buku tentang sejarah.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan dari bangunan sejarah peninggalan Belanda yang ada di Cirebon. Mulai dari bentuk fisik dan detailnya.

## 1.5. Skema Perancangan



### 1.1 Skema Perancangan